

Untuk Bangun Trem, Bima Jajaki Dukungan BUMN

BOGOR (IM) - Pemkot Bogor terus mematangkan rencana pembangunan moda transportasi trem.

Wali Kota Bogor, Bima Arya telah melakukan pertemuan dengan Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (Wamen BUMN), Rosan Perkasia Roeslani untuk membahas tindak lanjut dukungan BUMN dalam pengembangan moda transportasi trem.

Wali Kota Bogor, Bima Arya menyatakan pertemuan ini melanjutkan pembicaraan dengan Menteri BUMN, Erick Thohir pada 2021 lalu mengenai rencana dukungan BUMN terhadap pembangunan trem di Kota Bogor.

“Ya, untuk saran pak Rosan kami akan koordinasikan bagaimana kami membangun konsorsiumnya atau umbrella agreement-nya,” ungkap Bima, Selasa (5/9).

“Jadi siapa yang mengerjakan apa, siapa fokus kepada apa, yang penting kan

aspek finacingnya yang tidak mudah sekarang. Saya kira itu yang kami fokuskan beberapa bulan ke depan,” tambah Bima.

Sementara itu, Wamen BUMN, Rosan Perkasia Roeslani menilai, rencana pembangunan trem di Kota Bogor tentunya akan berdampak positif tidak hanya terhadap masyarakat Bogor.

“Dampaknya juga akan terasa bagi masyarakat di sekitarnya. Selain itu akan menjadikan lingkungan yang lebih baik,” tuturnya.

“Tentunya kami Kementerian BUMN ini akan mengajak juga BUMN terkait untuk mensupport rencana ini, karena ini kan bukan hanya BUMN saja karena ada juga dari kementerian lainnya. Sehingga kolaborasi ini harus dilakukan secara intensif, karena program ini menurut kami program yang sangat baik,” pungkaskan Rosan. ● **yan**

Sekda Kab. Bogor, Burhanudin Akan Tuntaskan Tugasnya Hingga Desember

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, setelah dilantik sebagai Bupati Bogor, Iwan Setiawan, dia harus mendampingi Iwan sampai Desember 2023 untuk menyelesaikan tugasnya sebagai Sekda.

Menurut Burhanudin, dengan sisa waktu kepemimpinan Iwan Setiawan dan sebagai sekda, yang hanya 4 bulan lagi, segala program yang sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) harus berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kita semua, ungkapnya.

“Dengan sisa waktu yang hanya 4 bulan lagi, tentu dia bersama Bupati akan bahu membahu mendorong bersama-sama supaya pelayanan masyarakat dan program-program penting yang tertuang dalam RPJMD dapat terselesaikan sampai bulan Desember

nanti,” jelasnya. Hal ini disampaikan Sekda, saat bincang bincang dengan wartawan di Gedung Pembab Bogor, Selasa (5/9), usai mengikuti rapat mewakili Bupati di gedung serba guna II.

Untuk itu pihaknya berkomitmen menyelesaikan masa baktinya hingga akhir Desember mendatang dengan menuntaskan segala pembangunan yang ada, pungkaskan.

Ketika ditanya soal arah politik kedepannya, Ia menjelaskan, kita fokus dengan tugas yang sudah diamankan ya itu menyelesaikan program Bupati Ade Yasin bersama dengan Iwan Setiawan kala itu, yakni Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dapat dilaksanakan bersama-sama dengan instansi terkait dan menjalankan roda pemerintahan Kabupaten Bogor dalam melayani masyarakat. ● **jay/gio**

IDN/ANTARA



KENAIKAN HARGA BERAS DI INDRAMAYU

Pedagang menunggu pembeli di pasar Indramayu, Jawa Barat, Selasa (5/9). Menurut pedagang di pasar tersebut harga beras sejak dua pekan terakhir mengalami kenaikan dari harga Rp10.500 menjadi Rp11.500 per kilogram untuk beras medium dan beras premium dari Rp12.500 menjadi Rp14.000 per kilogram, akibat berkurangnya pasokan beras karena terjadinya gagal panen di sejumlah daerah akibat musim kemarau.

Ini Harapan Plh Wali Kota Bandung Terhadap Pj Gubernur Jabar

BANDUNG (IM) - Pelaksana harian (Plh) Wali Kota Bandung, Ema Sumarna menaruh harapan besar terhadap Pejabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin yang dilantik pada Selasa (5/9). Salah satu harapan Ema Sumarna yakni, agar Bey Machmudin terus mendorong penyelesaian akses exit tol Gedebage KM 149 yang telah dioperasikan fungsional pada 19 Agustus 2023.

“Saya berharap Pj dapat menuntaskan KM 149 karena itu kebutuhan. Akses ini harus menyambung ke Jalan Soekarno Hatta. Otoritas memang di pusat. Tapi suara daerah ada di gubernur,” kata Ema Sumarna, Selasa (5/9).

Harapan lainnya, dituturkan Ema Sumarna soal darurat sampah. Pj gubernur Jabar, diminta untuk cepat menyelesaikan persoalan tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti yang terbakar beberapa waktu lalu.

Karena menurut Ema, penanganan TPA Sarimukti butuh usaha lebih. Apakah itu secara teknis atau di luar teknis. Terpenting saat ini adalah bagaimana persoalan sampah cepat tertangani dengan baik.

“Di Bandung produksi sampah 1.600 ton per hari. Di sini tidak ada ruang saling menyalahkan. Tetapi harus berpikir taktis. Apa yang bisa ditangani, ya ditangani dari pada tidak ada jalan keluar. Kondisi saat ini sedang tidak ideal,” ucapnya.

Bey Machmudin resmi menjabat Pj Gubernur Jabar menggantikan Gubernur Jabar periode 2018-2023 Ridwan Kamil yang purna tugas pada Selasa 5 September 2023.

Pelantikan pejabat eselon di lingkungan Sekretariat Presiden tersebut, dilakukan di Gedung Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Jakarta. Mendagri Tito Karnavian memimpin langsung pelantikan. ● **pur**

8 | Nusantara

Bupati Bogor Perintahkan Jajarannya Fokus Tangani Bencana Kekeringan



Bupati Bogor, Iwan Setiawan telah memerintahkan jajarannya agar fokus menangani bencana kekeringan. Hal ini penting karena prediksi dari BMKG kekeringan ini akan berlangsung sampai Oktober 2023 nanti.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan Gerak Cepat (Gercep) melakukan penanganan kekeringan yang terjadi di 109 Desa yang tersebar di 27 Kecamatan. Pada periode 3 Mei 2023 sampai 3 September 2023 Pemkab Bogor telah menyuplai air sebanyak 1.947.000 liter air bersih kepada 62.358 KK atau 210.835 jiwa masyarakat yang ada di 109 Desa di Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan perintahkan jajaran Pemkab Bo-

gor untuk fokus menangani bencana kekeringan yang terjadi di sejumlah wilayah

Kabupaten Bogor.

Hal itu diungkapkan saat melaksanakan Rapat Koordinasi Penanganan Bencana Kekeringan di Kantor BPBD Kabupaten Bogor, Senin (4/9).

Saat ini pihaknya tengah memperkuat tim penanganan kekeringan di Kabupaten Bogor yang terdiri dari BPBD, PDAM, Damkar, PMI dan lainnya. Belasan armada tangki air milik BPBD dan PDAM terus diturunkan untuk suplai air juga ditambah beberapa armada mobil Damkar yang biasa untuk pemadam api dimodifikasi untuk menyalurkan air bersih jika kondisi

sudah mendesak.

“Ini penting karena prediksi dari BMKG kekeringan ini akan berlangsung sampai Oktober 2023 nanti. Pada prinsipnya kekuatan kita melayani masyarakat sudah siap baik anggota maupun operasional kendaraannya,” ujar Bupati Bogor.

Perlu diketahui Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan Gerak Cepat (Gercep) melakukan penanganan kekeringan yang terjadi di 109 Desa yang tersebar di 27 Kecamatan, bahkan per periode 3 Mei 2023 sampai 3 September 2023 Pemkab Bogor telah menyuplai air sebanyak 1.947.000 liter air bersih kepada 62.358 KK atau 210.835 jiwa masyarakat yang ada di 109 Desa di Kabupaten Bogor.

Sumber air saya perhatikan siap, kami juga sudah menggandeng sekitar 20 pihak swasta yang berbisnis di bidang air curah untuk mengoptimalkan suplai air kepada masyarakat mudah-mudahan dengan ini kita bisa melayani masyarakat dengan maksimal,” jelas Bupati Iwan Setiawan.

Menurut Bupati Bogor, penanganan bencana kekeringan ini dilakukan melalui dua mekanisme yakni penanganan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendeknya melalui bantuan langsung distribusi suplai air bersih secara rutin ke wilayah terdampak

kekeringan.

Jangka panjangnya membuat toren air dan pembangunan sumur bor di wilayah rawan bencana kekeringan dengan melibatkan DPKPP dan CSR perusahaan, juga mengoptimalkan sosialisasi antisipasi bencana kekeringan kepada masyarakat oleh Diskominfo Kabupaten Bogor.

“Kepada seluruh masyarakat yang ingin mendapatkan air bersih dapat menghubungi Call Center BPBD di 021-87914900 atau bisa di 021-87914800 atau Nomor Whatsapp di nomor 081210109002. Mudah-mudahan manajerial penanganan kekeringan ini bisa rapi dibantu BPBD, Damkar, PDAM, PMI juga Diskominfo sebagai tim publikasi secara terorganisir satu komando dari BPBD,” tegas Iwan Setiawan.

Lanjut Iwan Setiawan, untuk antisipasi terjadinya bencana kebakaran di Kabupaten Bogor akibat cuaca panas musim kemarau, petugas Damkar rutin melakukan penyemprotan terutama di lahan yang mudah terbakar salah satunya TPAS Galuga.

“Penyemprotan merupakan deteksi dini yang kita lakukan untuk antisipasi jangankan sampai ada lahan terbakar seperti yang terjadi di KBB beberapa waktu lalu,” tandasnya. ● **gio**

TPST Cicabe Tak Berlanjut, Warga Apresiasi Pemerintah

BANDUNG (IM) - Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Cicabe akan dihentikan pemerintah. Hal itu menyusul adanya penolakan dan dinamika di masyarakat TPST Cicabe di Kelurahan Jatihandap, Kota Bandung.

Ketua Komisi C DPRD Kota Bandung, Yudi Cahyadi menyebut, informasi penghentian rencana pembangunan TPST Cicabe itu dikemukakan langsung Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung dalam sebuah audiensi.

“Dan alhamdulillah, ada informasi update dari kementerian PUPR bahwa rencana pembangunan TPST ini informasinya dibatalkan. Informasinya langsung dari DLH tadi yang menyampaikan,” kata Yudi Cahyadi, Selasa (5/9).

Pihaknya tidak menampik, salah satu alasan batalnya pembangunan TPST Cicabe adalah terkait dengan adanya dinamika dari masyarakat. Legislator terus berkomitmen mengawal pembangunan yang bersentuhan dan berdampak kepada warga Kota Bandung.

“Masyarakat tidak usah khawatir, karena pembangunan tidak ujung-ujug. Pemerintah juga harus memberikan keteladanan bagaimana menciptakan proses pembangunan secara kondusif ramah lingkungan, mengutamakan kepentingan masyarakat terutama keselamatan masyarakat,” ucapnya.

Meski begitu, Yudi mengimbau kepada masyarakat untuk menjadi status darurat sampah sebagai peringatan

akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. Diperlukan kesadaran dan kedisiplinan agar sampah tidak menjadi persoalan yang terus berulang.

Perwakilan warga perumahan City Garden Residence (CGR), Roni Farfan mengapresiasi, langkah pemerintah untuk menghentikan pembangunan TPST Cicabe. Pihaknya telah melakukan sejumlah kajian terkait dampak-dampak negatif dari aktivitas TPST.

“Kami mengucapkan syukur Alhamdulillah, karena ini dapat mengurangi dampak bencana di situ. Kami menolak bukan terkait dengan pengelolaan sampahnya, tetapi posisi dari TPST itu yang rawan dari segi struktur, geologi teknik dalam arti kelongsoran tebing itu sangat tinggi,” kata Roni Farfan.

Roni menegaskan, warga CGR telah sepakat untuk menjadi momentum kedaruratan sampah ini sebagai langkah untuk melakukan pengelolaan sampah secara lebih efektif. Sejumlah rencana telah dijadikan opsi untuk pengelolaan sampah di wilayah setempat.

“Kami mendatangkan expert di bidang pengelolaan sampah. Kemudian tersampaikan tata caranya dan ini akan kami realisasikan di kompleks kami. Ada beberapa cara, nanti detailnya akan kami sampaikan baik secara praktis maupun akademis mudah-mudahan warga kami bisa menyumbang paling tidak mereduksi beban sampah di Kota Bandung,” ucapnya. ● **pra**



PEMBANGUNAN JEMBATAN LAYANG PENGHUBUNG STASIUN BOGOR Jembatan layang penghubung (Skybridge) antara Stasiun Bogor dan Stasiun Paledang masih dalam proses pengerjaan di Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (5/9). Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Bandung membangun jembatan layang penghubung sepanjang 200 meter itu dengan anggaran sebesar Rp88 miliar dan ditargetkan selesai pada akhir 2023.